



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA	Tara Melharani
NIM	2110101113
KELAS/KELOMPOK	B4
JUDUL PRAKTIKUM	HBSA6 Dan HIV
ALAT	Lancet, kapas alcohol, Tissue/kapas kering
BAHAN	HD HIV = 1/2

DASAR TEORI

Virus imodifiensi manusia (human immunodeficiency virus, HIV) adalah suatu virus yang dapat menyebabkan penyakit AIDS. Virus ini menyerang manusia dan system kekebalan (imunitas) tubuh, sehingga tubuh menjadi lemah dalam melawan infeksi. Dengan kata lain, kehadiran virus ini dalam tubuh akan menyebabkan defisiensi (kekurangan) system imun.

Pada tahun 1983, Jean Claude Chemann dan Francoise Barre-Sinoussi dari Perancis berhasil mengisolasi HIV untuk pertama kalinya dari seorang penderita sindrom limfadenopati. Pada awalnya, virus itu disebut ALV (lymphadenopathy-associated virus). Bersama dengan Luc Montaigner, mereka membuktikan bahwa virus tersebut merupakan penyebab AIDS. Pada awal tahun 1984, Robert Gallo dari Amerika Serikat juga meneliti tentang virus penyebab AIDS yang disebut HTLV-III. Setelah diteliti lebih lanjut, terbukti bahwa ALV dan HTLV-III merupakan virus yang sama dan pada tahun 1986, istilah yang digunakan untuk menyebut virus tersebut adalah HIV, atau lebih spesifik lagi disebut HIV-1.

Tidak lama setelah HIV-1 ditemukan, suatu subtype baru ditemukan di Portugal dari pasien yang berasal dari Afrika Barat dan kemudian disebut HIV-2. Melalui cloning dan analisis sekuens (susunan genetic), HIV-2 memiliki perbedaan sebesar 55% dari HIV-1 dan secara antigenic berbeda. Perbedaan terbesar lainnya antara kedua strain (galur) virus itu terletak pada glikoprotein selubung. Penelitian lanjutan memperkirakan bahwa HIV-2 berasal dari SIV (retrovirus yang menginfeksi primata) karena adanya kemiripan sekuens dan reaksi silang antara antibody terhadap kedua jenis virus tersebut.

Kedua spesies HIV yang menginfeksi manusia (HIV-1 DAN -2) pada mulanya bersal dari Afrika Barat dan Tengah, berpindah dari primata ke manusia dalam suatu proses yang dikenal sebagai zoonosis. HIV-1 merupakan hasil evolusi dari simian immunodeficiency virus (SIVepz) yang ditemukan dalam subspecies simpanse, Pan troglodyte troglodyte. Sedangkan HIV-2 merupakan spesies virus hasil evolusi strain SIV yang berbeda (SIVsmm), ditemukan pada sooty mangabey, monyet dunia lama Guinea-Bissau. Sebagian besar infeksi HIV didunia disebabkan oleh HIV-1 karena spesies virus ini lebih virulen dan lebih mudah menular dibandingkan HIV-2. Sedangkan HIV-2 kebanyakan masih terkurung di Afrika Barat.

Berdasarkan susunan genetiknya, HIV-1 dibagi menjadi tiga kelompok utama yaitu M, N, dan O. kelompok HIV-1 M terdiri dari 16 sub tipe yang berbeda. Sementara pada kelompok N dan O belum diketahui secara jelas jumlah subtype virus yang tergabung di dalamnya. Namun, secara jelas jumlah subtype virus yang tergabung di dalamnya. Namun, secara jelas jumlah subtype virus yang tergabung di dalamnya. Namun, secara jelas jumlah subtype virus yang tergabung di dalamnya.

simpansse. HIV-2 memiliki 8 jenis subtpye ysng diduga berasal dari sooty mangabey yang berbeda-beda.

**BAGAN ALUR CARA
KERJA**

- a. Keluarkan test card dari bungkusnya. Letakkan test card pada permukaan datar
- b. Tulis identitas pasien dan cocokkan dengan sampel
- c. Teteskan 25 ul kelubang sampel (s)
- d. Tambahkan 1 tetes buffer (sekitar 40 ul) dengan dropper yang tersedia kedalam lubang sampel
- e. Baca hasilnya antara 10-30 menit setelah meneteskan

Yogyakarta.....2021

Menyetujui

Dosen Pengampu Praktikum

(.....)